



PENDAPATAN PENGRAJIN ALUMINIUM UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA OHOITAHIT KECAMATAN DULLAH UTARA KOTA TUAL

Rasni Sether¹, Mohammad Amin Lasaiba^{*}, Roberth Berthy Riry¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Pattimura Ambon

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendapatan, Pengrajin, Kebutuhan Ekonomi Keluarga	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan pengrajin aluminium di Desa Ohoitahit, Kecamatan Dullah Utara, Kota Tual, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap kesejahteraan rumah tangga di wilayah tersebut. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi terhadap 20 responden yang merupakan pengrajin aluminium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri rumah tangga kerajinan aluminium di Desa Ohoitahit memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat setempat. Kendati begitu, sektor ini juga menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, peralatan sederhana, dan rendahnya kualitas dan kuantitas produk dibandingkan dengan standar industri. Peningkatan dukungan dari pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat membantu pengrajin sehingga sektor ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.
Keywords: Income, Craftsmen, and Family Economic Needs	ABSTRACT <i>This research aims to analyze the income of aluminum craftsmen in Ohoitahit Village, North Dullah District, Tual City, and identify its impact on the household welfare in the area. A descriptive method was used in this study by collecting data through interviews, documentation, and observation of 20 respondents who are aluminum craftsmen. The results of the study show that the household aluminum craft industry in Ohoitahit Village has significant potential in improving the economy and fulfilling the livelihood needs of the local community. However, this sector also faces several obstacles such as limited human resources, simple equipment, and lower product quality and quantity compared to industry standards. Nevertheless, aluminum craftsmen are able to fulfill the clothing, food, and housing needs of their families, as well as provide attention to education and healthcare for family members. Based on the findings of this research, it can be concluded that the household aluminum craft industry plays a significant role in improving the welfare of households in Ohoitahit Village. Increased support from the government and relevant parties is expected to assist craftsmen thus enabling this sector to make a greater contribution to the local economy and community welfare.</i>

***Corresponding Author:**

Mohammad Amin Lasaiba

Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Pattimura Ambon

Jl. Ir. M. Putuhena Poka Ambon

Email: lasaiba.dr@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat pesat baik yang bergerak dibidang usaha dagang maupun manufaktur. Usaha dagang melakukan kegiatannya dengan cara membeli suatu produk kemudian menjual produk itu kembali kepada konsumen. Pada usaha manufaktur, kegiatan yang dilakukannya adalah memproduksi suatu produk kemudian menjual produk yang dihasilkannya, setiap usaha yang didirikan dilatar belakang oleh berbagai faktor, salah satunya adalah permintaan atau minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kota Tual secara geografis merupakan daerah dengan potensi wisata dan industri ada beberapa industri yang merupakan unggulan seperti kerajinan tembaga dan alumunium dan beberapa olah tradisional lain seperti embal kacang dan kacang botol. Kerajinan tembaga dan alunimiun sangat di kenal sebagai kerajinan unggulan di kota tual memang UKM ini hanya berada di daerah kota tual saja khususnya di desa ohoitahit dan hasil kerajinan alumunium sangat di minati baik tinggat daerah maupun di luar daerah kota tual.

Walaupun merupakan salah satu sentra industri tidak semua UKM bias berjalan lancar, khususnya UKM yang kecil tradisional manual ini jika tanpa adanya perguruan tinggi, lama kelamaan UKM kecil khususnya kerajinan tembaga dengan sukarela maupun usahanya dan mereka beralih ke kerajinan alat dapur yang terbuat dari alumunium karena di anggap kerajinan alat dapur dari alumunium lebih berpotensi untuk ditingkatkan produksinya.

Usaha rumahan Aluminium desa ohoitahit merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi perabot rumah tangga. Untuk menarik konsumen para pengrajin Aluminium selalu mengutamakan kualitas barang dalam bentuk kerapihan hasil kerja dan desain yang menarik minat konsumen dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Semakin menarik Aluminium yang di produksi semakin

banyak masyarakat akan tertarik untuk membeli.

Manajemen produksi dan operasi pada umumnya mengandung unsur adanya kegiatan yang dilakukan dengan mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses yang secara berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Beberapa ilmu di dalam manajemen produksi dan operasi yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan dalam melakukan proses produksinya adalah ilmu tentang break event point (BEP) dimana akan membantu perusahaan untuk dapat mengetahui berapa jumlah produk yang harus dihasilkan dan berapa jumlah produk yang harus dijual agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau dalam hal ini perusahaan nantinya

Kendala yang dihadapi pada industri rumah tangga kerajinan alumunium dan alat dapur adalah rendahnya kualitas dan kuantitas sehingga sulit berkembang karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) ,kondisi peralatan yang sangat sederhana dengan cara manual , contohnya: untuk membuat wajan para pengrajin hanyamengandalkan palu dan cetakan serta alat-alat lain sehingga hasilnya kurang lebih baik atau dengan kata lain dibawah standar mutu, hal ini berbanding terbalik dengan produk yang di hasilkan oleh perusahaan penghasil alat dapur dengan standar terbaik.

Desa ohoitahit kecamatan dullah utara, kota tual merupakan desa sentra penghasil produk rumah tangga alumunium ini adalah desa yang sebageian besar warganya mengantungkan hidup atau mendapatkan pendapatan dari olahan alumunium yang dijadikan produk rumah tangga dan kemudian dipasarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas tentang manfaat timah yang diolah secara baik dan sebagai pendapatan masyarakat di desa ohoitahit, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai judul Pendapatan Pengrajin Alumunium Terhadap Ekonomi Rumah Tangga

Masyarakat di Desa Ohoitahit, Kecamatan Dullah Utara Kota Tual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan tipe deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan menguraikan hal-hal yang nyata yang terjadi di lapangan menghubungkan dengan variabel-variabel yang telah ditentukan (Singarimbun1995). Lokasi yang ingin diteliti adalah tempat pengrajin alumunim sebagai alat dapur di Desa Ohoitait Kecamatan Dulla Utara Kota Tual. Populasi merupakan keseluruhan unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Dajan,1996). Populasi penelitian ini adalah pegrajin aumunium sebanyak 20 orang.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Variabel yang digunakan adalah pendapatan pengrajin, modal, waktu kerja, pemasaran hasil kerajinan dan kebutuhan ekonomi rumah tangga. Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu teknik yang peneliti gunakan untuk berusaha menjawab pertanyaan tentang kehidupan nyata seseorang misalnya seorang peneliti meneliti pendapatan kariawan di suatu perusahaan dan hubungannya dengan kinerja mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pendapatan pengrajin Desa Ohoitahit

Pendapatan merupakan upah kerja berupa uang yang di peroleh dari pekerjaan sebagai pengrajin alumunium untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Modal

Modal adalah jumlah dana yang digunakan selama periode tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (Current income) yang sesuai dengan maksud utama memulai usaha.

Tabel 1. Modal Yang Dihabiskan Untuk Sekali Pengerjaan Alumunium

No.	Modal	F	%
1	Rp.550.000 – 1000. 000	17	85
2	Rp. 250.000 – 500. 000	3	15
3	Rp. 50.000 – 200.000	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden tahun 2021

Dari Tabel 1, Meunjukkan bahwa 20 (100%) responden menjawab setiap kali mengerjakan alumunium membutuhkan modal yaitu RP. 550.000

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Yang Di Butuhkan Dalam Setiap Kali Bekerja

No	Tenaga Kerja	F	%
1	5 – 10	10	90%
2	3 – 6	5	50%
3	2 –4	5	50%
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data Tabel 2, Menunjukkan bahwa 10(90%) responden menjawab dalam setiap kali bekerja membutuhkan 5-10 tenaga kerja dalam setiap kali bekerja.

Tabel 3. Hasil Pembuatan Kualii Timah

No	Hasil	F	%
1	20 – 25 kualih	20	100.00
2	15 – 19 kualii	0	0.00
3	10 – 14 kualii	0	0.00
4	5 – 9 kualii	0	0.00
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data Tabel 3, menunjukkan bahwa 20 (100%) responden menjawab dalam setiap kali membuat kerajinan dari alumunium sebanyak 20-25

Tabel 4. Pemasaran

No.	Pemasaran	F	%
1	Pedagang besar	12	60

2	Pedagang pengumpul	8	40
3	Agen	0	0
4	Pedagang pengecer	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Dari tabel 4, menunjukkan bahwa 12 (100%) responden yang menjawab lokasi pemasarannya di pasar daerah dan 8 (100%) responden menjawab lokasi pemasarannya di pasar lokal.

Tabel 5. Total Pendapatan Rata-Rata Perbulan Dari Hasil Kerajinan Alumunium.

No	Pendapatan perbulan	F	%
1	> Rp. 5.000.000	20	100
2	Rp. 2.000.000 - 3.000.000	0	0
3	Rp. 3000.000 - 4.000.000	0	0
4	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	20	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 5 menunjukkan bahwa 20(100%) responden menjawab biaya yang di dapat setiap kali pengangkutan adalah >Rp.5.000.000

Tingkat Pemenuhan Kesejahteraan Masyarakat

Pemenuhan kebutuhan hidup merupakan usaha yang dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan manusia. hal ini yang menjadi salah satu faktor seseorang ingin melakukan sebuah usaha dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal serupa juga dilakukan oleh para pengrajin alumunium di Desa Ohoitahit. Berikut ini dapat di lihat pemenuhan kebutuhan hidup di Desa Ohoitahit

Pemenuhan Kebutuhan Sandang

Sandang menjadi salah satu kebutuhan yang pada umumnya harus dipenuhi oleh setiap manusia. Dengan adanya pemenuhan kebutuhan sandang maka kelangsungan hidup

manusia akan berjalan dengan baik. Berikut ini dapat di lihat pemenuhan kebutuhan sandang para nelayan di Desa Ohoitahit.

Tabel 6. Pemenuhan Kebutuhan Sandang

No.	Sandang	F	%
1	Sangat Terpenuhi	16	80
2	Cukup Terpenuhi	4	0
3	Kurang Terpenuhi	0	0
4	Tidak Terpenuhi	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Tabel 6, menunjukkan bahwa sebanyak 16 (80%) responden menjawab kebutuhan sandang mereka cukup terpenuhi dan 4 (20%) responden menjawab kebutuhan sandang mereka terpenuhi. Menurut wawancara yang di lakukan dengan responden maka responden menjelaskan bahwa kebutuhan sandang sangatlah penting bagi kehidupan mereka sehingga dengan pendapatan yang mereka peroleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang.

Makanan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Makanan menjadi sumber energi bagi manusia sehingga kebutuhan makan harus dapat dipenuhi dan jika kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi maka kehidupan manusia akan terganggu. Berikut ini dapat di lihat pemenuhan kebutuhan pangan para pengrajin Desa Ohoitahit.

Tabel 7. Pemenuhan Kebutuhan Pangan

No	Pangan	F	%
1	Memenuhi kualitas dan kauntitas	9	45
2	Memenuhi kualitas saja	5	25
3	Yang penting bias makan 3 kali sehari tanpa	6	30
4	Tidak mengupayakan makanan sama sekali	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 7 menunjukkan bahwa sebanyak 9 (45%) responden menjawab

mengupayakan makanan yang memenuhi kualitas dan kuantitas sedangkan 5 (25%) responden menjawab mengupayakan makanan yang memenuhi kualitas, dan 6 (30%) responden menjawab Yang penting bisa makan 3 kali sehari tanpa mempertimbangkan kualitas.

Tabel 8. Penerapan Pola Makan 4 Sehat 5 Sempurna

No	Pola makan	F	%
1	Selalu	11	55
2	Seringkali	9	45
3	Kadang- kadang	0	0
4	Tidak menentuh	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data Tabel 8 menunjukkan bahwa sebanyak 9 (45%) responden menjawab selalu menerapkan pola makan 4 sehat 5 sempurna, dan 11 (55%) responden menjawab seringkali menerapkan pola makan 4 sehat 5 sempurna.

Pemenuhan Kebutuhan Perumahan

Papan Kebutuhan akan perumahan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi keluarga. Dengan adanya perumahan dapat melindungi manusia dari dingin di malam hari dan panas di siang hari. Berikut ini dapat di lihat pemenuhan kebutuhan papan para pengrajin Desa Ohoitahit.

Tabel 9. Status Kepemilikan Rumah

No	Status Kepemilikan Rumah	F	%
1	Milik sendiri	20	100
2	Menyewa	0	0
3	Tinggal di rumah orang tua	0	0
4	Menumpang pada orang lain	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 9 menunjukkan bahwa sebanyak 20 (100%) responden menjawab rumah yang mereka tempati merupakan milik mereka pribadi. Dalam wawancara dengan responden maka responden menjelaskan bahwa

rumah merupakan salah satu kebutuhan dan juga aset keluarga sehingga dalam pemenuhan kebutuhan hidup responden dengan pendapatannya berusaha memilik rumahnya sendiri.

Tabel 10. Kondisi Rumah Yang di Tempati

No	Kondisi Rumah	F	%
1	Permanen	20	100
2	Semi permanen	0	0
3	Papan	0	0
4	Tripleks	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data Tabel 10 menunjukkan bahwa sebanyak 20 (100%) responden menjawab kondisi rumah yang mereka tempati permanen.

Tabel 11. Kondisi Fasilitas yang ada di rumah

No	Kondisi Fasilitas	F	%
1	Cukup terpenuhi	15	75
2	Sangat terpenuhi	5	25
3	Kurang terpenuhi	0	0
4	Tidak terpenuhi	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data Tabel 11 menunjukkan 15 (75%) responden menjawab kondisi fasilitas yang ada di rumah yang mereka tempati cukup terpenuhi ada 5 (25%) responden menjawab kondisi fasilitas di rumah yang mereka tempati sangat terpenuhi.

Tabel 12. Kelayakan Rumah Untuk Di Tempati Seluruh Anggota Keluarga

No	Kelayakan Rumah	F	%
1	Sangat Layak	20	100
2	Layak	0	0
3	Kurang layak	0	0
4	Tidak layak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data Tabel 12 menunjukkan 20 (100%) responden menjawab rumah yang di tempati

layak untuk tinggal seluruh anggota keluarga karena kondisi rumah yang nyaman, yang dilengkapi dengan dengan fasilitas yang cukup terpenuhi.

Tabel 13. Kondisi Lantai Rumah Yang di Tempati

No	Kondisi Lantai Rumah	F	%
1	Tebel	20	25
2	Semen licin	0	50
3	Semen kasar	0	0
4	Tanah	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 13 menunjukkan 20 (100%) responden menjawab kondisi lantai rumah yang di tempati terbuat dari tebel.

d. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya menjadi modal utama dalam menentukan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Ohoitahit dengan memiliki tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka individu tersebut memiliki pengetahuan serta kemampuan yang lebih baik dari pada masyarakat lain. Hal ini yang menjadikan individu tersebut dapat bersaing dan memperoleh pekerjaan serta pendapatan yang lebih baik dari masyarakat yang lain. Selain itu juga dengan adanya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh individu tersebut maka individu tersebut di nilai memiliki kedudukan lebih tinggi di masyarakat.

Tabel 14. Perhatian Terhadap Pendidikan Keluarga

No	Pendidikan	F	%
1	Sanagat memperhatikan	15	75
2	Cukup memperhatikan,	1	25
3	Kurang memperhatikan,	0	0
4	Tidak perhatikan	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 14 menunjukkan bahwa 15 (75%) responden menjawab sangat

memperhatikan pendidikan keluarga karena kebutuhan sekolah segera terpenuhi, dan 5 (25%) responden menjawab cukup memperhatikan pendidikan keluarga karena sebagian sekolah terpenuhi.

Tabel 15. Pemenuhan Fasilitas Sekolah Putra Putri

No	Fasilitas Sekolah	F	%
1	Sangat terpenuhi	12	60
2	Terpenuhi	4	20
3	Cukup terpenuhi	4	20
4	Tidak terpenuhi	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Dari tabel 15 menunjukkan bahwa 12 (60%) responden menjawab sangat terpenuhi kebutuhan sekolah putra putri, 4 (20%) responden menjawab terpenuhi kebutuhan sekolah putra putri. dan 4 (20%) menjawab cukup terpenuhi kebutuhan sekolah putra putri.

Tabel 16. Mengarahkan Sekolah Putra Putri

No	Mengarahkan sekolah	F	%
1	Di sesuaikan dengan kemampuan	16	80
2	Ke sekolah yang berkualitas	4	20
3	Asal sekolah tanpa mempertimbangkan kemampuan dan kualitas	0	0
4	Tidak bersekolah	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Dari tabel 16 menunjukkan bahwa 16 (80%) responden menjawab mengarahkan sekolah putra putri di sesuaikan dengan kemampuan dan 4 (20%) responden menjawab mengarahkan sekolah putra putri ke sekolah yang berkualitas

Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

Tabel 17. Sikap Kepala keluarga Terhadap Anggota Keluarga Yang sakit

No	Sikap kepala keluarga	F	%
1	Segera di periksa	20	100
2	Menunda samapi punya uang	0	0
3	Cukup menggunakan obat tradisional	0	0
4	Menunggu sampai sembuh sendiri	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 17 di atas menunjukkan bahwa 20(100%) responden menjawab jika ada anggota keluarga yang sakit maka akan segera di periksa.

Tabel 18. Tempat Pemeriksaan ketika sakit

No	Sikap kepala keluarga	F	%
1	Ke puskesmas terdekat	10	50
2	Ke rumah sakit	5	25
3	Ke Dokter Spesialis	5	25
4	Ke tabib untuk di beri obat tradisional	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 18 menunjukkan bahwa 5 (25%) responden menjawab jika ada anggota keluarga yang sakit maka akan segera di periksa ke dokter spesialis, 5 (25%) responden jika ada anggota keluarga yang sakit maka akan segera di bawa periksa ke rumah sakit dan 10(50%) responden menjawab jika ada keluarga yang sakit segera di bawah ke puskesmas terdekat. Menurut wawancara yang lakukan dengan responden maka responden menjelaskankebutuhan akan kesehatan penting bagi keluarga karena jika tidak memperhatikan kesehatan maka semua yang mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup akan sia - sia.

Tabel 19. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

No	Kesehatan	F	%
1	Cukup terpenuhi	16	80
2	Sangat terpenuhi	4	20
3	Kurang terpenuhi	0	0
4	Tidak terpenuhi	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: hasil data responden 2021

Data tabel 19 menunjukkan bahwa 4 (20 %) responden menjawab selama bekerja sebagai nealayan kebutuhan kesehatan keluarga sangat terpenuhi dan 16 (80 %) responden menjawab selama bekerja sebagai nealayan kebutuhan kesehatan keluarga cukup terpenuhi.

4.6. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitan, pendapatan minimum tenaga pengraji alumunim di Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual adalah sebanyak Rp.185.000 yang dihasilkan dalam 1 minggu dan pendaatan maksimum sebanak Rp. 365.000 yang dihasilkan 1 minggu. Terjadinya perbedaan yang cukup jauh antara pendapatan minimum dan maksimum adalah disebabkan oleh perbedaan jumlah tanggungan keluarga usia lama bekerja dan curahan jam kerja masing-masing pekerja. Jika dilihat dari hasil regresi secara serentak jumlah tanggung kerja usia, lama bekerja dan curah jam kerja mempunyai pengaruh signifikan sebesar 0,000 terhadap pendapatan pengarjin alumunium di Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual. Dan juga dapat dibahas secara partial faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja pengrajin alumunium di Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual sebagai berikut.

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan. jumlah tanggung keluarga tenaga kerja pengrajin alumunium di Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual paling sedikit adalah 1 orang dan paling banyak adalahsebanyak 9 orang. pengaruh pendapatan dapat dilihat dari regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif yaitu 0,021 semakin banyak jumlah tanggungan

keluarga maka semakin meningkatkan pendapatannya.

KESIMPULAN

Industri rumah tangga kerajinan aluminium di Desa Ohoitahit memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat setempat. Meskipun beberapa kendala dihadapi, usaha ini mampu memberikan pendapatan yang layak bagi pengrajin dan mendukung pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan keluarga mereka. Pemerintah dan pihak terkait dapat memberikan dukungan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi agar industri rumah tangga kerajinan aluminium semakin berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ohoitahit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Setyaningrum. 2015. Prinsip-Prinsip Pemasaran, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2002, Statistik Indonesia,
- Basir Barthos, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Kotler, Amstrong. 2001. Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi kedua belas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Lasaiba, M. A. (2013). Kajian Keruangan Penggunaan Lahan Dalam Pengembangan Kota Ambon Berbasis Ekologi. *Jurnal Pendidikan Geografi UNESA*, 11(21), 34–56.
- Lasaiba, M. A. (2016). Dimensi Spasial Karakteristik Sebaran Dan Deviasi Pola Pegunungan Lahan Terhadap Ekosistem Pesisir Di Kota Ambon. *Jendela Pengetahuan*, 9(1), 24–34
- Muflikhati, dkk. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Kel & Kons.* Vol 3 No.1. Januari. Hlm 1- 10.
- Nazir. (2010). “Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sumardi, Mulyanto, Hans Dieter Evers. (1979). Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Jakarta. CV Rajawali
- Sunyoto, Danang. 2014. Dasar Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus). Cetakan ke 1. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sadono, Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga [TNP2K] Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2011. Panduan Penanggulangan Kemiskinan: Buku Pegangan Resmi TKPK Daerah. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Jakarta.
- William, J. Stanton. 1994. Prinsip Pemasaran, Edisi 3. Erlangga. Jakarta.